

Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



Teruskan kinerja yang baik pada 4Q, SUNI mempertajam rekor Laba Bersih tahun 2024

Jakarta, 9 April 2025. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) berhasil mempertajam rekor laba bersih tertinggi sepanjang sejarah sebesar Rp205,1 miliar pada 4Q 2024. Peningkatan laba tersebut tidak terlepas dari kinerja yang baik selama 4Q 2024. Laba bersih tersebut meningkat sebesar 103,6% YoY. Laba bersih SUNI pada 4Q telah melampaui target (revisi) tahun ini dengan pencapaian sebesar 102,7%. Pada semester II, SUNI telah merevisi target pencapaian di tahun 2024 ini karena pencapaian laba pada semester I 2024 telah melampaui target tahunan awalnya.

SUNI berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp1.047,4 miliar pada 4Q 2024 atau meningkat 37,3% YoY dibandingkan periode yang sama di tahun 2023 dan telah mencapai target pendapatan Perseroan tahun ini sebesar 105,3%. Peningkatan pendapatan usaha tersebut seiring dengan pertumbuhan volume penjualan OCTG *tubing* dan *casing* yang masing-masing tumbuh sebesar 40,2% YoY dan 21,4% YoY.

Seiring dengan pertumbuhan laba bersih, SUNI juga berhasil meningkatkan ekuitas sebesar 33,0% menjadi Rp782,5 miliar dibandingkan periode 4Q 2023. Peningkatan ekuitas tersebut sudah termasuk dengan pembagian dividen sebesar Rp11 miliar sesuai dengan Keputusan RUPST pada tanggal 12 Juni 2024. Perseroan juga berhasil menjaga rasio-rasio keuangan sesuai ketentuan kredit dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada level 0,4 kali atau jauh berada di bawah ketentuan kredit yaitu maksimal 2,5 kali.

Pada 4Q 2024, SUNI berhasil mendapatkan arus kas positif dari aktivitas operasional sebesar Rp269,5 miliar, atau meningkat sebesar 1008,4% YoY. Peningkatan arus kas operasional yang signifikan ini sejalan peningkatan laba Perseroan. Perseroan juga melakukan investasi sebesar Rp200,7 miliar untuk pembelian mesin dan pembangunan pabrik, nilai tersebut mengalami kenaikan sebesar 68,8% YoY dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp118,9 miliar. Peningkatan ini disebabkan peningkatan kegiatan pembangunan pabrik ke-2 Perseroan di Batam untuk meningkatkan kapasitas produksi. Dari aktivitas pendanaan, arus kas bersih mengalami penurunan sebesar 86,7% YoY terutama disebabkan penerimaan dana IPO pada tahun 2023.

Direktur Utama PT Sunindo Pratama Tbk, Willy Johan Chandra menyatakan SUNI berhasil melanjutkan peningkatan kinerja yang signifikan pada 4Q 2024 sebagai hasil dari implementasi langkah-langkah strategis Perseroan di tahun ini. Setelah Perseroan mencetak rekor laba tertinggi di 3Q 2024, Perseroan melanjutkan tren positif tersebut dengan membukukan laba bersih yang cukup signifikan pada 4Q 2024. Perseroan juga telah melakukan revisi atas target tahunannya dengan karena kinerja yang baik selama semester I 2024. Dengan potensi *captive market* Indonesia untuk produk *seamless pipes/OCTG tubing* dan keberhasilan Perseroan memenangkan tender-tender yang signifikan memberikan peluang bagi Perseroan untuk dapat meningkatkan kinerja dan menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

“Kami sangat bersyukur hasil yang telah didapat oleh Perseroan selama tahun 2024 ini. Pada tahun 2024 ini Perseroan telah mencatatkan rekor laba dan penjualan sepanjang sejarah, tentunya ini berkat penerapan strategi bisnis yang tepat serta kerja keras dari semua lini di dalam Perseroan. Namun hasil yang baik tersebut tentunya tidak membuat kami berhenti untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan. Saat ini Perseroan masih terus berfokus pada peningkatan kapasitas produksi *in-house* dari entitas anak Perseroan, PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). Fasilitas *plant 2* RTM ini ditargetkan untuk dapat beroperasi pada tahun 2026. Peningkatan kapasitas produksi tersebut diharapkan dapat semakin meningkatkan kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depan serta menjamin dan ketersediaan OCTG *tubing* secara nasional”, kata Willy.

Pada kesempatan yang sama, Direktur Operasional SUNI, Bambang Prihandono mengatakan bahwa Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan efisiensi operasional baik dalam proses produksi dan *supply chain management*. Hal ini sangat diperlukan dengan semakin meningkatnya volume produksi dan penjualan Perseroan. Perseroan juga telah mulai mempersiapkan tim operasional yang diperlukan berkaitan dengan pembangunan dan operasional *plant 2* RTM nantinya. Pada tahun ini Perseroan telah menyelesaikan pendirian *workshop* untuk produk *wellhead* dan *x'mas tree* sebagai langkah lanjutan pembentukan *joint venture* bersama Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP), PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). Saat ini, PSM tengah mengurus perijinan dan sertifikasi yang diperlukan agar dapat segera beroperasi secara komersial. PSM akan menjadi *strategic asset* kedua bagi Perseroan untuk menghasilkan *wellhead* dan *x'mas tree* yang memenuhi TKDN dan berstandar internasional dengan harga yang kompetitif. “Saat ini sertifikasi API telah didapatkan oleh Perseroan, selain itu PSM juga sedang mengurus sertifikasi TKDN, sehingga PSM dapat segera beroperasi dan berkontribusi pada kinerja SUNI”, tambah Bambang.

Direktur Keuangan PT Sunindo Pratama Tbk, Freddy Soejandy juga menambahkan bahwa Perseroan telah merevisi beberapa target keuangan Perseroan karena pencapaian yang sangat baik pada tahun 2024 ini, di mana pencapaian Perseroan telah melampaui target awal laba bersih tahun ini, dan pada 4Q 2024 ini Perseroan telah dapat mencapai revisi target tersebut. Selain itu, Perseroan pada tahun ini telah mengeluarkan *capital expenditure* (capex) sebesar Rp200,7 miliar ini untuk

pembangunan Pabrik ke-2 RTM. “Pada tahun 2025 rencana capex yang akan dikeluarkan kurang lebih sebesar Rp 170 miliar untuk meneruskan proyek pembangunan pabrik baru tersebut”, tambah Freddy.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes*/OCTG tubing. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, Drill Bit, Completion Equipment serta Wellhead Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis. RTM merupakan pionir dan satu-satunya manufaktur OCTG tubing di Indonesia dengan standar API-5CT serta telah mencapai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Dengan pasar produk *tubing* yang belum terpenuhi, ditambah dengan target Pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

Continuing strong performance in 4Q, SUNI sharpens Net Profit record 2024

Jakarta, 09 April 2025, PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) has successfully sharpened its record in the highest net profit in history, amounting to IDR 205.1 billion in 4Q 2024. This profit increase is closely linked to strong performance during 4Q 2024. The net profit increased by 103.6% year-on-year (YoY). SUNI's net profit in 4Q has exceeded the (revised) target for this year, achieving 102.7%. In the second semester, SUNI has revised its achievement target for 2024 because its profit achievement in the first semester 2024 had surpassed its initial annual target.

SUNI recorded operating revenue of IDR 1,047.4 billion in 4Q 2024, an increase of 37.3% YoY compared to the same period in 2023, achieving 105.3% of the Company's revenue target for this year. This increase in operating revenue is in line with the growth in sales volume of OCTG tubing and casing, which grew by 40.2% YoY and 21.4% YoY, respectively.

Along with the growth in net profit, SUNI also successfully increased its equity by 33.0% to IDR 782.5 billion compared to 4Q 2023. This increase in equity includes the distribution of dividends amounting to IDR 11 billion as per the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) on June 12, 2024. The Company also managed to maintain its financial ratios in accordance with credit provisions, with a Debt to Equity Ratio (DER) at 0.4 times, well below the credit provision maximum of 2.5 times.

In 4Q 2024, SUNI achieved positive cash flow from operating activities amounting to IDR 269.5 billion, an increase of 1008.4% YoY. This significant increase in operating cash flow aligns with the increase in the Company's profit. The Company also made investments of IDR 200.7 billion for the purchase of machinery and the construction of a factory, which represents a 68.8% YoY increase compared to the same period last year of IDR 118.9 billion. This increase is due to the expansion of the Company's second factory in Batam to enhance production capacity. From financing activities, net cash flow decreased by 86.7% YoY, primarily due to the receipt of IPO fund in 2023.

Willy Johan Chandra, President Director of PT Sunindo Pratama Tbk, noted SUNI has continued to show significant performance improvement in 4Q 2024 as a result of the implementation of the Company's strategic measures this year. After achieving the highest profit record in 3Q 2024, the Company continued this positive trend with a significant net profit in 4Q 2024. The Company has also revised its annual targets due to its strong performance during the first semester of 2024. With Indonesia's captive market potential for seamless pipes/OCTG tubing and the Company's success in winning significant tenders, there are opportunities for the Company to enhance its performance and ensure business sustainability in the future.

“We are very grateful for the results achieved by the Company during 2024. This year, the Company has recorded the highest profit and sales in its history, thanks to the implementation of the right business strategies and the hard work of all departments within the Company. However, these good results do not stop us from continuing to improve the Company's performance. Currently, the Company is still focused on increasing in-house production capacity from its subsidiary, PT Rainbow Tubular Manufacture (RTM). The RTM plant 2 facility is targeted to be operational by 2026. This increase in production capacity is expected to further enhance the Company's operational and financial performance in the future and ensure the availability of OCTG tubing nationally,” said Willy.

Additionally, SUNI's Director of Operations, Bambang Prihandono, stated that the Company continues to strive to improve operational efficiency in both production processes and supply chain management. This is essential as the Company's production and sales volumes continue to rise. The Company has also begun preparing the necessary operational team for the construction and operation of RTM plant 2. This year, the Company completed the establishment of a workshop for wellhead products and x'mas trees as a follow-up step in forming a joint venture with Jiangsu Jinshi Machinery Group (JMP) and PT Petro Sinergy Manufacturing (PSM). Currently, PSM is handling the necessary permits and certifications to begin commercial operations soon. PSM will become the Company's second strategic asset for producing wellheads and x'mas trees that meet the local content requirements (TKDN) and international standards at competitive prices. “Currently, API certification has been obtained by the Company, and PSM is also in the process of obtaining TKDN certification so that PSM can operate soon and contribute to SUNI's performance,” added Bambang.

Freddy Soejandy, Finance Director of PT Sunindo Pratama Tbk, noted that the Company has revised several of its financial targets due to the excellent achievement in 2024, where the Company's performance has surpassed the initial net profit target for this year, and in 4Q 2024, the Company has achieved these revised targets. Additionally, this year the Company has issued capital expenditure (capex) of IDR 200.7 billion for the construction of RTM's second factory. “In 2025, the planned capex to be issued approximately IDR 170 billion to continue the project for the new factory construction,” Freddy concluded.

About PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the supporting activities of the oil and gas industry, primarily in the seamless pipes/OCTG tubing sector. SUNI has experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including OCTG Tubing and Casing, Wellhead and Christmas Tree equipment, Drill Bit, Completion Equipment and Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9 2023. In the same year, SUNI strengthened its ownership of PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) and made it a strategic asset. RTM is a pioneer and the only OCTG tubing manufacturer in Indonesia with the API-5CT standard and has achieved the Domestic Component Level (TKDN). With an untapped demand in the tubing market products, coupled with the Government's target to increase oil and gas production by 2030, SUNI has significant potential to enhance its capacity and financial performance sustainable in the future.